

**PENGARUH BUDAYA ORGANISASI, MORALITAS INDIVIDU, DAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PENCEGAHAN
KECURANGAN (*FRAUD*) PADA PT. PUPUK SRIWIDJAJA
PALEMBANG**

SKRIPSI



Nama : Ardilla Febrianti

NIM : 222021041

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
2025**

**PENGARUH BUDAYA ORGANISASI, MORALITAS INDIVIDU, DAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PENCEGAHAN
KECURANGAN (*FRAUD*) PADA PT. PUPUK SRIWIDJAJA
PALEMBANG**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Akuntansi Pada Program Stara Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang**



Nama : Ardilla Febrianti

NIM : 222021041

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
2025**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ardilla Febrianti
Nim : 222021041
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Forensik dan Audit Investigasi
Judul Skripsi : Pengaruh Budaya Organisasi, Moralitas Individu, Dan *Good Corporate Governance* Terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) Pada PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang

Dengan ini Saya Menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di Perguruan tinggi lainnya
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Mei 2025


METERAI
TEKAPIL
99B16AMX313961/40

Ardilla Febrianti

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Budaya Organisasi, Moralitas Individu, Dan
Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan
Kecurangan (*Fraud*) Pada PT. Pupuk Sriwidjaja
Palembang

Nama : Ardilla Febrianti

NIM : 222021041

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

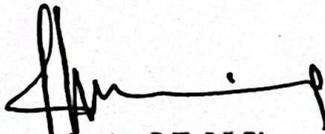
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi

Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Forensik dan Audit Investigasi

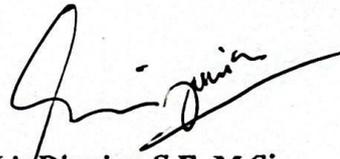
Diterima dan disahkan
Pada Tanggal, Mei 2025

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Aprianto, S.E., M.Si
NIDN/NBM : 0216087201/859190



Lis Djuniar, S.E., M.Si
NIDN/NBM : 220067101/1115716

Mengetahui,

Dekan

u.b Ketua Program akuntansi



Aprianto, S.E., M.Si
NIDN/NBM : 0216087201/859190

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Jangan bandingkan dirimu dengan orang lain.”

“Jangan menyerah percayalah sesungguhnya Allah selalu ada bersamamu”

(Ardilla Febrianti)

Dengan Rahmat dan Ridho
Allah SWT,

Kupersembahkan Skripsi
yang Kubuat

ini teruntuk :

1. Kedua Orang Tuaku
2. Saudaraku
3. Diriku
4. Almamaterku

PRAKATA



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillahirabbil'alaamiin, dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kesempatan, rahmat serta karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Budaya Organisasi, Moralitas Individu, dan *Good Corporate Governance* Terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*)”** dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dengan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu bab pendahuluan, bab kajian pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis, bab metodologi penelitian dan pembahasan serta simpulan dan saran. Penulis telah mencurahkan kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran maupun bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Ucapan terima kasih penulis juga sampaikan kepada kepada Bapak Aprianto, S.E.,M.Si selaku pembimbing I dan Ibu Lis Djuniar, S,E.,M.Si selaku pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan masukan guna

menyelesaikan skripsi ini. Selain itu ucapan terima kasih juga penulis sampaikan :

1. Bapak Prof. Dr. Abid Djazuli, S.E.,M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang
2. Bapak Dr. Yuda Mahrom, S.E.,M.Si selaku Dekan Fakultas Universitas Muhammadiyah Palembang
3. Bapak Aprianto S.E.,M.Si dan Ibu Fenti Astrina S.E.,M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Akuntansi Muhammadiyah Palembang
4. Ibu Dewi Puspasari S.E.,M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan banyak nasehat dan arahan dari semester awal sampai sekarang
5. Seluruh Bapak dan Ibu dosen dan Staff Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang
6. PT. Pupuk Sriwidjaja yang telah memberikan izin penelitian sehingga selesainya penyusunan skripsi ini
7. Cinta pertama dan seseorang yang sangat menginspirasi penulis yaitu Ayahanda Ahmad Zulfikar tercinta, ayah terhebat dan terbaik di dunia yang biasa saya sebut Papa. Terima kasih banyak atas setiap tetes keringat yang telah tumpah pagi, siang, dan malam dalam disetiap langkah ketika mengemban tanggung jawab sebagai seorang kepala

keluarga untuk mencari nafkah, yang tiada hentinya memberikan doa disetiap sholat, perhatian, kasih sayang, serta dukungan untuk anaknya ini. Terima kasih papa, gadis kecilmu sudah tumbuh besar dan siap melanjutkan mimpi yang lebih tinggi lagi. Semoga papa sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi karna papa harus selalu ada disetiap perjalanan dan pencapaian hidup saya. *I love you more*

8. Pintu surgaku dan seseorang yang penulis jadikan panutan yaitu Ibunda Ria Safitri tercinta, ibu terbaik di dunia yang biasa saya sebut Mama. Terima kasih atas setiap ridho, perhatian, kasih sayang dan doa yang terselip disetiap sholatnya demi kebahagiaan dan keberhasilan penulis dalam mengenyam pendidikan sampai menjadi sarjana. Terima kasih ibu, atas berkat dan ridhomu ternyata anak sulung perempuan yang selama ini selalu dalam pelukanmu sekarang harus menjadi setegar karang dilautan dan menjadi harapan terbesar, saat ini telah mendapat gelar Sarjana Akuntansi. Semoga mama sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi karna mama harus selalu ada disetiap perjalanan dan pencapaian hidup saya. *I love you more*

9. Kepada pemilik NIM 222021030, Refia Andy Praja Rezky yaitu Sahabat tersayang. Terima kasih atas setiap waktu yang diluangkan, memberikan dukungan, bantuan, motivasi, semangat, doa, pendengar yang baik, serta menjadi rekan yang menemani penulis dalam keadaan senang maupun susah. Terima kasih atas setiap atas setiap waktu dan

petualangan hebat yang kita lalui bersama selama masa perkuliahan. Banyak hal yang tidak bisa terulang dan nantinya akan kita rindukan dimasa depan, semoga kita menjadi orang sukses dan bersahabat sampai tua nanti.

10. Kepada Kukuh Satria Pamungkas, terima kasih telah hadir, memberi warna, kebaikan, meluangkan waktu dan kebahagiaan, serta menemani penulis hingga saat ini. *Nice to meet you*

11. Kepada sang penulis yaitu diri sendiri, Ardilla Febrianti. Terima kasih karna telah mampu bertahan dan berjuang sejauh ini. Terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai titik ini, walaupun sering merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan dirasakan, namun terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu kuat dan berusaha. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun jalannya dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, terima kasih Dilla, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri, berbahagialah selalu dimanapun berada.

12. Dan yang terakhir, semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, penulis mengucapkan banyak terima kasih yang telah memberikan motivasi dan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis dalam proses skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas budi baik kalian. Akhirul kalam dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang seikhlas-ikhlasnya kepada semua pihak yang telah membantu dan menyelesaikan skripsi ini, semoga amal dan ibadah yang dilakukan mendapat balasan dari Allah SWT.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Palembang, Mei 2025

Ardilla Febrianti

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN	
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	15
C. Tujuan Penelitian	15
D. Manfaat Penelitian	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Pustaka	17
1. Teori Umum (<i>Grand Theory</i>)	17
a. <i>Fraud Triangle Theory</i>	17
2. Pencegahan Kecurangan (<i>Fraud</i>).....	17
a. Pengertian Pencegahan Kecurangan (<i>Fraud</i>)	17
b. Indikator pencegahan Kecurangan (<i>Fraud</i>).....	19
3. Budaya Organisasi.....	21
a. Pengertian Budaya Organisasi.....	21
b. Indikator Budaya Organisasi.....	23
4. Moralitas individu.....	24

a.	Pengertian Moralitas Individu.....	24
b.	Pengukuran Moralitas Individu.....	25
5.	<i>Good Corporate Governance</i>	26
a.	Pengertian <i>good corporate governance</i>	26
b.	Indikator <i>good corporate governance</i>	27
B.	Penelitian Sebelumnya.....	28
C.	Kerangka Pemikiran.....	32
D.	Hipotesis.....	32
BAB III METODE PENELITIAN.....		33
A.	Jenis Penelitian.....	33
B.	Lokasi Penelitian.....	34
C.	Operasional Variabel.....	34
D.	Populasi dan Sampel.....	36
E.	Data Yang Diperlukan.....	37
F.	Metode Pengumpulan Data.....	38
G.	Analisis Data dan Teknik Analisis.....	39
1.	Analisis Data.....	39
2.	Teknik Analisis.....	40
a.	Uji Validitas.....	40
b.	Uji Reliabilitas.....	41
c.	Uji Asumsi Klasik.....	42
1)	Uji Normalitas.....	42
2)	Uji Multikolinearitas.....	42
3)	Uji Heterokedastisitas.....	43
d.	Uji Hipotesis.....	44
1)	Analisis Regresi Linier Berganda.....	44
2)	Uji Koefisien Determinasi.....	44
3)	Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t).....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		47
A.	Hasil Penelitian.....	47
1.	Gambaran umum PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang.....	47

2. Gambaran Umum Responden Penelitian.....	55
B. Hasil Pengolahan Data.....	57
a. Uji Validitas.....	57
b. Uji Reliabilitas.....	62
c. Analisis Statistik Deskriptif.....	63
d. Uji Asumsi Klasik.....	69
1) Uji Normalitas.....	70
2) Uji Multikolinearitas.....	70
3) Uji Heterokedastisitas.....	72
e. Uji Hipotesis.....	74
1) Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	74
2) Uji Koefisien Determinasi.....	76
3) Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)	77
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	78
1. Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Pencegahan Kecurangan (<i>Fraud</i>)	78
2. Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Moralitas Individu Terhadap Pencegahan Kecurangan (<i>Fraud</i>)	80
3. Hasil Uji Hipotesis Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Pencegahan Kecurangan (<i>Fraud</i>)	82
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	85
A. Simpulan.....	85
B. saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA.....	87

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Survei Pendahuluan.....	13
Tabel II.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya.....	28
Tabel III.1 Operasionalisasi Variabel.....	35
Tabel III.2 Tabel Jumlah Sampel.....	37
Tabel IV.1 Pengumpulan data.....	55
Tabel IV.2 Profil Responden.....	56
Tabel IV.3 Hasil Uji Validitas Budaya Organisasi.....	58
Tabel IV.4 Hasil Uji Validitas Moralitas Individu.....	59
Tabel IV.5 Hasil Uji Validitas <i>Good Corporate Governance</i>	60
Tabel IV.6 Hasil Uji Validitas Pencegahan Kecurangan (<i>Fraud</i>)	61
Tabel IV.7 Hasil Uji Reliabilitas.....	62
Tabel IV.8 Hasil Statistik Deskriptif Per Variabel.....	63
Tabel IV.9 Hasil Statistik Deskriptif Budaya Organisasi.....	65
Tabel IV.10 Hasil Statistik Deskriptif Moralitas Individu.....	66
Tabel IV.11 Hasil Statistik Deskriptif <i>Good Corporate Governance</i>	67
Tabel IV.12 Hasil Statistik Deskriptif Pencegahan Kecurangan (<i>Fraud</i>)	68
Tabel IV.13 Hasil Uji Normalitas.....	70
Tabel IV.14 Hasil Uji Multikolinearitas.....	71
Tabel IV.15 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	73
Tabel IV.16 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	74
Tabel IV.17 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	76
Tabel IV.18 Hasil Uji t (Parsial)	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pemikiran.....	32
Gambar IV.1 Gambar Stuktur Organisasi Departemen TKMR.....	49
Gambar IV.2 Gambar Hasil Uji Heterokedastisitas.....	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 Hasil Kuesioner Skala Ordinal

Lampiran 3 Hasil Kuesioner Skala Interval

Lampiran 4 Hasil Output SPSS

Lampiran 5 Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi

Lampiran 6 Surat Keterangan Riset dari Tempat Penelitian

Lampiran 7 Sertifikat Membaca dan Menghafal AL-Quran

Lampiran 8 Sertifikat SPSS

Lampiran 9 Sertifikat Pengantar Aplikasi Komputer

Lampiran 10 Sertifikat Komputer Akuntansi

Lampiran 11 Sertifikat SKPI

Lampiran 12 Plagiarism

Lampiran 13 Biodata Penulis

ABSTRAK

Ardilla Febrianti / 222021041 / Pengaruh Budaya Organisasi, Moralitas Individu, dan *Good Corporate Governance* Terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) Pada PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh budaya organisasi, moralitas individu, dan *good corporate governance* terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*). Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner, Dengan rincian jumlah kuesioner yang disebar sebanyak 35, kuesioner yang kembali dan bisa diolah sebanyak 34. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi, dan uji t. Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa budaya organisasi berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan (*Fraud*), moralitas individu tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan (*Fraud*), dan *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan (*Fraud*).

Kata kunci : Budaya Organisasi, Moralitas Individu, dan *Good Corporate Governance* Terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*).

ABSTRACT

Ardilla Febrianti / 222021041 / The Influence of Organizational Culture, Individual Morality, and Good Corporate Governance on Fraud Prevention at PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang

This research was conducted to find out how the influence of organizational culture, individual morality, and good corporate governance on fraud prevention. The data used is primary data obtained by distributing questionnaires, with details of the number of questionnaires distributed as many as 35, questionnaires that returned and could be processed as many as 34. The data analysis techniques used were validity test, reliability test, descriptive statistical test, classical assumption test, multicollinearity test, heterokedasticity test, multiple linear regression analysis, determination coefficient test, and t-test. The results of the t-test analysis showed that organizational culture had an influence on fraud prevention, individual morality was not affected by fraud prevention, and Good Corporate Governance had an influence on fraud prevention.

Keywords: Organizational Culture, Individual Morality, and Good Corporate Governance on Fraud Prevention.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia akuntansi yang semakin pesat saat ini membawa manfaat yang sangat banyak bagi masyarakat dan telah menghasilkan berbagai keuntungan material maupun non-material. Namun di sisi lain, fenomena dan situasi tersebut telah mengakibatkan semakin ketatnya persaingan usaha dengan mencari keuntungan yang setinggi-tingginya dengan pengorbanan sekecil kecilnya dan menghindari kerugian. Tuntutan persaingan ini dapat mengubah perilaku bisnis ke arah persaingan yang tidak sehat/curang yang merupakan salah satu bentuk kejahatan ekonomi (*economic crime*). Keadaan ini memaksa kemungkinan terjadi banyaknya pelanggaran dan penyimpangan yang akan menimbulkan konsekuensi besar dan akhirnya dapat merugikan banyak pihak yaitu terjadinya masalah kecurangan (*fraud*) yang sangat kompleks. Seperti misalnya korupsi, penyalahgunaan asset dan manipulasi laporan keuangan yang sulit atau bahkan tidak bisa di deteksi oleh proses pemeriksaan keuangan biasa (Annisa Mulyadi, 2020).

Fraud adalah objek utama yang diperangi dalam akuntansi forensik. Alasan untuk melakukan kecurangan seringkali dipicu melalui tekanan yang mempengaruhi individu, rasionalisasi, atau

kesempatan (*opportunity*). Kecurangan akan dilakukan jika ada kesempatan dimana seseorang harus memiliki akses terhadap aset atau memiliki wewenang untuk mengatur prosedur pengendalian yang memperkenankan dilakukannya skema kecurangan (Annisa Mulyadi, 2020).

Di Indonesia, penipuan (*fraud*) meningkat dengan cepat. *Fraud* didefinisikan sebagai jenis penipuan yang dilakukan dengan sengaja untuk menguntungkan pelaku penipuan dan menyebabkan kerugian yang tidak disadari oleh korban. Bidang akuntansi yang berkembang pesat memiliki dampak positif dan negatif, seperti masalah penipuan, yang semakin menjadi-jadi dalam kehidupan sehari-hari. Penipuan didefinisikan sebagai tindakan yang disengaja oleh individu atau kelompok yang memengaruhi catatan keuangan dan dapat menyebabkan kerugian bagi organisasi atau pihak lain.

Fenomena yang dikenal sebagai *fraud* dalam pelaporan keuangan adalah ketika informasi keuangan disajikan dengan salah saji yang disengaja untuk mengelabui pihak yang menggunakan keuangan (Arum & Wahyudi, 2020)

Pencegahan kecurangan adalah usaha yang dibuat untuk mengurangi terbentuknya tindak kecurangan dengan mempersempit peluang yang bisa menimbulkan kecurangan, meminimalisir tekanan yang diberikan kepada anggota agar dapat terpenuhi kebutuhannya, serta tidak menormalisasikan alasan apapun untuk dijadikan sebuah

pembenaran mengenai tindak kecurangan (Lestari, 2021).

Penyimpangan dari prinsip akuntansi yang berlaku umum adalah penipuan dalam konteks pelaporan keuangan (Kusumoaji, 2023). Ketika seseorang memanfaatkan peluang, menyerah pada tekanan teman sebaya, atau merasionalkan tindakan mereka demi keuntungan diri sendiri atau kelompok, mereka melakukan penipuan (Nugroho, 2022).

Tindakan penipuan atau kecurangan yang bertentangan dengan standar atau prosedur adalah manipulasi yang disengaja terhadap pihak lain untuk mendapatkan keuntungan bagi diri sendiri atau perusahaan (Pratiwi Nila Sari, 2020).

Istilah "budaya organisasi" merupakan serangkaian nilai (*value*), keyakinan (*beliefs*), anggapan (*assumptions*), atau standar yang telah lama berlaku, diterima, dan dipatuhi yang berfungsi sebagai kerangka kerja untuk perilaku dan penyelesaian masalah di dalam suatu organisasi. Karyawan cenderung bertindak atau mengikuti aturan yang sejalan dengan norma dan nilai yang ditetapkan di tempat kerja yang beretika, yang membantu mencegah penipuan di perusahaan (Lestari, 2021).

Budaya organisasi adalah cara seseorang merespons kondisi dalam suatu masalah. Misalnya, di dalam organisasi pemerintah, ketika seseorang terlibat dalam aktivitas *fraud*, hal tersebut dianggap sebagai hal yang normal atau rasionalisasi. Akibatnya, karyawan lain

cenderung mengikuti dan melakukan tindakan *fraud* karena adanya pembenaran yang ada di dalam organisasi (NabilaNurul Aziza, 2024).

Budaya organisasi didefinisikan sebagai sistem yang memiliki makna yang dianut sama oleh anggota - anggota yang membedakan organisasi tersebut dengan organisasi yang lain. Budaya organisasi adalah nilai-nilai, keyakinan, dan kebiasaan yang diciptakan dan dibentuk dalam suatu organisasi atau kelompok yang didukung dan disepakati oleh anggota organisasi atau kelompok tersebut. Budaya organisasi juga dapat diartikan sebagai suatu sistem yang dianut oleh para anggotanya yang membedakan satu organisasi dengan organisasi lainnya. Sistem makna bersama ini adalah seperangkat karakteristik utama yang dihargai oleh organisasi (Annisa Fitri, 2024).

Moralitas individu merupakan nilai mutlak. Perilaku, tindakan, atau ucapan seseorang saat berinteraksi dengan orang lain juga dapat digunakan untuk menentukan moralitasnya. Tindakan seseorang dianggap baik secara moral jika sesuai dengan norma masyarakat dan dapat diterima serta dihargai oleh masyarakat, begitu pula sebaliknya. Sikap, perilaku, tindakan, atau perbuatan seseorang saat mencoba melakukan sesuatu berdasarkan pengalaman, interpretasi, hati nurani, dan bimbingan juga dapat dianggap moral (Aprilia, 2021)

Moralitas individu adalah kapasitas moral individu untuk membuat keputusan moral dalam situasi yang menantang secara etis dengan menentukan apakah perilaku yang dapat diterima dan

dihormati secara sosial itu benar atau salah. Proses menilai apa yang benar atau salah ketika membuat keputusan etis dikenal sebagai penalaran moral dalam moralitas individu. Ketika seseorang bertindak dengan cara yang konsisten dengan prinsip-prinsip yang berlaku di masyarakat, dikatakan bahwa ia bermoral (Annisa Fitri, 2024). Moralitas individu merupakan nilai yang mutlak. Ucapan atau tindakan seseorang saat berinteraksi dengan orang lain dapat pula menunjukkan moralitasnya. Seseorang dianggap memiliki moral yang baik jika tindakannya sesuai dengan nilai yang berlaku dalam masyarakat tersebut dan dapat diterima serta menyenangkan dalam lingkungannya, begitu pula sebaliknya (Wiwin Aprilia, 2021)

Moralitas individu akan berhubungan pada kecenderungan seseorang untuk melakukan kecurangan. Semakin tinggi level penalaran moral individu, maka akan semakin cenderung untuk tidak melakukan kecurangan. Moralitas individu akan berpengaruh pada perilaku etisnya. Orang dengan level penalaran moralnya yang rendah memiliki perilaku berbeda dengan orang yang memiliki penalaran moral yang tinggi saat menghadapi dilema etika (Anandya, 2020).

Good Corporate Governance adalah kode etik yang diterapkan untuk mencegah kejahatan hukum, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan, serta mengurangi risiko *fraud*. Prinsip akuntabilitas mencakup tanggung jawab Dewan Direksi dalam mengendalikan manajemen, menetapkan standar

kinerja, memberikan umpan balik kepada pemegang saham, dan memastikan efisiensi penggunaan sumber daya perusahaan (Pradana, 2022). Prinsip GCG yang meliputi *transparency*, *accountability*, *responsibility*, *independent* dan *fairness* jika diterapkan secara efektif oleh Perusahaan akan menarik investor domestik dan asing. Sebaliknya jika GCG belum diterapkan secara efektif berpeluang terjadinya *fraud* (Adib Dzaky Pratama, 2024).

Tata kelola perusahaan yang baik adalah memastikan bahwa kepemimpinan dan manajemen perusahaan mempertimbangkan kebutuhan seluruh pemangku kepentingan untuk meningkatkan akuntabilitas perusahaan dan, pada akhirnya, peluang keberhasilan jangka panjang di pasar (Rahmadani, 2023).

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nyoria (Anggraeni, 2021) menyatakan bahwa budaya organisasi berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*). Sedangkan menurut (Eka Wiji Kuswati, 2023) menyatakan bahwa budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*).

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Lestari, 2021) menyatakan bahwa moralitas individu berpengaruh terhadap pencegahan (*fraud*). Sedangkan menurut (Annisa Fitri, 2024) menyatakan bahwa moralitas individu tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*).

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Kusumoaji, 2023) menyatakan bahwa *good corporate governance* berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*). Di sisi lain, menurut (Ali Fikri, 2021) menyimpulkan bahwa *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*).

Fenomena yang berkaitan dengan kecurangan *fraud* di Indonesia adalah Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) mengungkapkan kronologis fraud yang terjadi di emiten farmasi pelat merah, PT Indofarma Tbk. Staf khusus Menteri BUMN Arya Mahendra Sinulingga mengatakan bahwa akar masalah fraud di Indofarma berasal dari anak usaha perusahaannya yakni PT Indofarma Global Medika, yang merupakan distributor produk-produk INAF. “Masalah Indofarma itu ada di anak perusahaannya, yang namanya Indofarma Global Medika, yang tugasnya menjual produk-produk Indofarma,” ujar Arya dalam konferensi pers yang digelar secara daring pada Selasa (21/5/2024). Berdasarkan hasil audit internal, lanjutnya, Indofarma Global Medika atau IGM ditemukan tidak melakukan penyetoran dana sebesar Rp 470 miliar kepada INAF. Dalam pemberitaan sebelumnya, Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) telah melakukan pemeriksaan investigatif atas pengelolaan keuangan Indofarma, anak perusahaan, dan instansi terkait lainnya pada 2020 hingga 2023. Hasilnya, laporan BPK menyimpulkan ada

penyimpangan berindikasi tindak pidana yang dilakukan pihak-pihak terkait dalam pengelolaan keuangan Indofarma dan anak perusahaan. Laporan investigatif atas pengelolaan keuangan Indofarma, anak perusahaan, dan instansi terkait ini juga telah diberikan BPK kepada Kejaksaan Agung, Senin (20/5/2024). Sementara itu, Wakil Menteri BUMN Kartika Wirjoatmodjo menyampaikan bahwa pihaknya telah melakukan pembicaraan dengan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) terkait adanya kecurangan dalam pengelolaan keuangan Indofarma. Kami sudah bicarakan dan sepakat dengan tindakan BPK untuk melaporkan ke kejaksaan bahwa telah terjadi kecurangan. Oleh karena itu, kami juga sudah laporkan, dan perlu ada upaya hukum,“ ujarnya dalam rapat di Jakarta, Selasa, 21 Mei 2024. (marketbisnis.com, 2024).

Fenomena yang berkaitan dengan budaya organisasi di Indonesia adalah Kasus korupsi di Badan Usaha Milik Negara (BUMN) kembali menjadi sorotan, seolah masalah ini tidak pernah ada habisnya. Setelah terbongkarnya skandal korupsi PT ASDP Indonesia Ferry, Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) kembali menetapkan dua tersangka baru terkait dugaan korupsi dalam pembayaran komisi agen oleh PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo) yang terjadi pada periode 2017-2020. Dua tersangka yang dimaksud adalah Sahata Lumban Tobing, yang menjabat sebagai Direktur Operasional PT Jasindo periode 2013-2018, dan Torras Sotarduga Panggabean, pemilik sekaligus

pengendali PT Mitra Bina Selaras. KPK menyatakan bahwa perbuatan yang dilakukan oleh kedua tersangka ini telah menimbulkan kerugian keuangan negara sekitar Rp 38 miliar. Kasus ini tidak hanya mencerminkan kelemahan dalam pengawasan, namun juga menyoroti kurangnya keseriusan dalam penerapan GCG di BUMN. Korupsi yang terjadi tersebut bukan hanya sekadar penyimpangan moral (*moral hazard*) oleh para direksi, tetapi juga mengungkapkan lemahnya budaya organisasi di BUMN (detiknews.com, 2024).

Fenomena yang berkaitan dengan moralitas individu di Indonesia adalah Pengamat BUMN, Herry Gunawan, menambahkan persoalan utama korupsi di BUMN justru terletak pada moralitas dan tata kelola, yang sampai saat ini masih terjebak pada jargon. “Persoalan korupsi di BUMN ini tentu bukan soal gaji, karena yang diterima bisa lebih besar dari perusahaan swasta,” kata Herry kepada Tirto. Terkait dengan tata kelola, kata Herry, kasus korupsi ini menunjukkan Dewan Komisaris tidak menjalankan fungsinya dengan baik. “Kalau pengawasan Dewan Komisaris efektif, direksi dan manajemen akan berjalan sesuai dengan relnya. Tidak seperti kasus korupsi produksi emas di Antam yang terjadi bertahun-tahun,” ungkap Herry. Dalam rentang 2016-2021, ICW sebelumnya mencatat terdapat 83 aktor korupsi dengan latar belakang pimpinan menengah di BUMN. Di urutan terakhir, sedikitnya 40 aktor korupsi di lingkungan BUMN dapat diklasifikasikan memiliki latar belakang pekerjaan lainnya.

Berkaca pada hal di atas, muncul pertanyaan besar mengenai peran para komisaris di BUMN yang tersandung kasus korupsi. Komisaris salah satunya bertanggung jawab untuk mengawasi jalannya tata kelola BUMN. “Ini terjadi karena pada umumnya Dewan Komisaris juga merangkap sebagai pejabat negara. Bukan karena kepatutan dan kepentingannya yang layak,” jelas Herry. (tirto.id, 2024).

Fenomena yang berkaitan dengan *Good Corporate Governance* di Indonesia adalah Dugaan manipulasi laporan keuangan di Badan Usaha Milik Negara (BUMN), PT Waskita Karya Tbk (Waskita) dan PT Wijaya Karya Tbk (Wika) telah membongkar fakta bahwa praktik tata kelola perusahaan yang baik GCG baru sekadar formalitas. Kasus perusahaan terbuka BUMN yang mempercantik laporan keuangan ini sudah berulang kali terjadi. Yang terbaru, Wakil Menteri BUMN II, Kartika Wirjoatmodjo dalam rapat kerja Komisi VI DPR RI bersama Kementerian BUMN, Senin (5/6/2023), mengungkapkan adanya dugaan manipulasi laporan keuangan di Waskita dan Wika. Sebagaimana dikutip dari Antaranews, pria yang akrab dipanggil Tiko ini mengatakan, laporan keuangan dua BUMN Karya itu tidak sesuai dengan kondisi riilnya. Berdasarkan laporan Keuangan publikasi Waskita konsolidasian tahun 2022, pendapatan usaha perseroan naik, kerugian tahun berjalan turun. Bagaimana dengan kinerja Wika Pendapatan bersih konsolidasian naik, tetapi perseroan justru merugi. Sedangkan pendapatan bersih konsolidasian sebesar Rp21,48 triliun

atau naik 20,67% dibandingkan Rp17,80 triliun di tahun 2021. Tak hanya merugi, kedua BUMN Karya itu juga disebut sedang kesulitan *cash flow*, sehingga Kementerian BUMN harus meminta persetujuan DPR untuk menyuntikkan dana sebesar Rp 57,9 triliun guna menambah permodalan di 9 BUMN melalui skema Penyertaan Modal Negara (PMN). Dengan adanya kasus manipulasi tersebut, banyak pihak meminta suntikan modal untuk dua BUMN itu ditunda sampai kasusnya jelas. (tirto.id, 2023)

Didirikan pada tanggal 24 Desember 1959 di Palembang, Sumatera Selatan, dengan nama PT Pupuk Sriwidjaja (Persero), PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri) merupakan pelopor produsen pupuk urea di Indonesia. Pusri mengawali kegiatan usahanya dengan tujuan utama untuk melaksanakan dan membantu kebijakan serta inisiatif pemerintah yang terkait dengan pembangunan ekonomi nasional, khususnya di bidang industri kimia dan pupuk. Beralamat di Jalan Mayorzen, Kalidoni, Palembang, Sumatera Selatan 30118.

Peneliti melakukan penelitian dibagian Departemen Tata Kelola dan Manajemen Risiko (TKMR) PT. Pusri, Manajemen Risiko adalah disiplin yang berfokus pada identifikasi, analisis, dan mitigasi risiko yang dapat mempengaruhi operasi dan tujuan organisasi dan Tata Kelola merupakan pemenuhan terhadap peraturan, standar, dan kebijakan yang berlaku di dalam dan di luar organisasi. Bidang ini bertujuan untuk melindungi

organisasi dari potensi kerugian dan memastikan bahwa operasional serta laporan perusahaan mematuhi semua ketentuan hukum dan peraturan yang relevan.

Departemen Tata Kelola dan Manajemen Risiko (TKMR) PT Pusri bertugas memastikan seluruh kegiatan perusahaan berjalan sesuai prinsip tata kelola yang baik dan mengelola risiko secara efektif. Departemen ini menyusun kebijakan, memberikan sosialisasi, serta melakukan evaluasi atas penerapan *Good Corporate Governance* (GCG). Di bidang manajemen risiko, TKMR melakukan identifikasi, analisis, mitigasi, dan pemantauan risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan perusahaan. Selain itu, TKMR juga memastikan kepatuhan terhadap regulasi, serta menyusun dan meninjau kebijakan dan prosedur perusahaan secara berkala. Peran TKMR sangat penting dalam mendukung terciptanya perusahaan yang akuntabel, transparan, dan berkelanjutan.

Melalui wawancara, dapat dirangkum melalui survei pendahuluan yang diambil dari narasumber Departemen Tata Kelola dan Manajemen Risiko (TKMR) PT Pusri sebagai berikut.

Tabel I.1
Survei Pendahuluan

Nama karyawan	Hasil Survei Pendahuluan
Narasumber Departement Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko (2024)	Berdasarkan survei menyatakan bahwa penerapan budaya organisasi telah berjalan dengan cukup baik, namun masih diperlukan evaluasi secara berkelanjutan agar terciptanya budaya organisasi yang optimal dan terintegritasi.
	Berdasarkan survei menyatakan bahwa moralitas individu memiliki tingkat yang bervariasi karena harus menghadapi situasi seperti setiap karyawan yang memiliki tingkatan dalam pemahaman terhadap nilai-nilai dan etika saat bekerja yang berbeda.
	Berdasarkan survei menyatakan bahwa <i>good corporate governance</i> sudah optimal namun tetap harus memastikan agar setiap prosedur sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, akan terus dievaluasi agar tercipta tujuan perusahaan yang baik.

Sumber : Penulis, 2024

Berdasarkan survei yang telah dilakukan dengan melakukan wawancara dengan narasumber pada departemen TKMR di PT Pusri Palembang, mengenai budaya organisasi, bahwa penerapan budaya organisasi telah berjalan dengan cukup baik, namun masih diperlukan evaluasi secara berkelanjutan agar terciptanya budaya organisasi yang optimal dan terintegritasi.. Lalu moralitas individu memiliki tingkat yang bervariasi karena harus menghadapi situasi seperti setiap karyawan yang memiliki tingkatan dalam pemahaman terhadap nilai-nilai dan etika saat bekerja yang berbeda. Selanjutnya, *good corporate governance* sudah optimal namun tetap harus memastikan agar setiap prosedur sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, akan terus dievaluasi agar tercipta tujuan perusahaan yang baik.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk membahas penelitian ini dengan memberikan judul **“Pengaruh Budaya Organisasi, Moralitas Individu, dan *Good Corporate Governance* Terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) pada PT Pupuk Sriwidjaja Palembang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah budaya organisasi berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) ?
2. Apakah moralitas individu berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) ?
3. Apakah *good corporate governance* berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) ?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh budaya organisasi terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*)
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh moralitas individu terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*)
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *good corporate governance* terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*)

D. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan manfaat bagi berbagai pihak yang terkait, antara lain sebagai berikut :

1. Bagi penulis

Dapat menambah pengetahuan dalam bidang pemeriksaan akuntansi (audit) dan akuntansi forensik, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi untuk menambah wawasan mengenai karakteristik pencegahan kecurangan (*fraud*), budaya organisasi, moralitas individu, dan *good corporate governance*.

2. Bagi kalangan akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan tentang budaya organisasi, moralitas individu, dan *good corporate governance* terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*).

3. Bagi almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi penulisan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adib Dzaky Pratama, I. (2024). Penerapan Prinsip *Good Corporate Governance* Sebagai Upaya Pencegahan *Fraud*. *SENTRINOV : Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif*, 10(2), 2477-2097.
- Albert Kurniawan. (2014). *Metode Riset Untuk Ekonomi dan Bisnis Teori, Konsep & Praktik Penelitian Bisnis (Dilengkapi Perhitungan Pengolahan Data Dengan IBM SPSS 22.0)*. Bandung: Alfabeta.
- Amelia Destiyana, F. (2024). Pengaruh *Good Corporate Governance*, Pengendalian Internal, dan *Whistleblowing System* Terhadap Pencegahan *Fraud*. *Inisiatif : Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen*, 3(3), 27-39.
- Anandya, W. (2020). Pengaruh *Whistleblowing System*, Budaya Organisasi dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan *Fraud* pada PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Benoa Bali. *10(2)*, 75-81.
- Anggi Kirana Septiani, C. (2023). Pengaruh Budaya Organisasi, Moralitas Individu, Dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan. *Jurnal Economia*, 2(6), 1306-1317.
- Anggraeni, N. E. (2021). Pengaruh *Whistleblowing System*, Sistem Pengendalian Internal, Budaya Organisasi, Dan Keadilan Organisasi Terhadap Pencegahan Kecurangan. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 14(1), 85-92.
- Annisa Fitri, N. (2024). Pengaruh Pengendalian Internal, Audit Internal, Moralitas Individu dan Budaya Organisasi Terhadap Pencegahan Kecurangan. *Jurnal Akuntansi Kompetitif*, 7(2), 2622-5379.
- Annisa Mulyadi, N. (2020). Pengaruh pengendalian Internal, *whistleblowing System*, dan Moralitas individu Terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*). 3(2).
- Aprilia, Y. (2021). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Moralitas Individu Dan Budaya Organisasi Terhadap Pencegahan Kecurangan (*fraud*) Dalam Pengelolaan Keuangan Desa. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 2(2), 25-45.
- Arianus Harefa, S. (2020). *Pendidikan Pancasila yang Terintegrasi Pendidikan Anti Korupsi*. Jawa Tengah: Lutfi Gilang.
- Aris Puji Purwatningsih. (2022). *Buku Ajar Etika Bisnis dan CSR*. Penerbit NEM.bantuanhukum.or.id. (2020). *Dugaan Korupsi Dibalik Perusahaan BUMN*. Jakarta: LBH Jakarta.

- Astri Ainun. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Moralitas Individu, Terhadap Pencegahan Fraud. *Jurnal ekonomi manajemen sistem informasi* 4(4), 1687-1721.
- Betri. (2022). *Akuntansi Forensik dan Audit Investigasi*. Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Betty Arli Sonti Pakpahan. (2022). *Budaya Organisasi, Manajemen Konflik, Keadilan Prosedural dan Kepuasan pada Pekerjaan*. Publica Indonesia Utama.
- Boeree, G. (2017). *General Psychology*. Yogyakarta: Prismahopie. Edy Sutrisno. (2019). *Budaya Organisasi*. Prenada Media.
- Efrizal Syofyan. (2021). *Good Corporate Governance (GCG)*. Unisma Press.
- Eka Wiji Kuswati. (2023). Pengaruh Budaya Organisasi, Moralitas Individu, Pengendalian internal dan *Whistleblowing System* Terhadap Pencegahan Kecurangan Akuntansi. *Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 1(1), 66-76.
- Eko Sudarmanto. (2020). *Pencegahan Fraud Dengan Manajemen Risiko*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Fadel Muhamad, E. (2024). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Budaya Etis Organisasi, Penerapan *Good Corporate Governance* dan *Personal Attitude* Terhadap Kecenderungan *Fraud* (Pada Pemerintah Kota Surabaya). *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Sosial (EMBISS)*, 4(4), 386-392.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Good Corporate Governance* Dalam Upaya Pencegahan *Fraud*. Magelang. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 10(2), 331-340.
- Ida Ayu. (2021). Pengaruh Moralitas Individu, komitmen Organisasi, dan *Whistleblowing System* Terhadap Pencegahan Kecurangan (*fraud*) Dalam Pengelolaan Keuangan Desa. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 2(3), 101-116.
- Ismail Nurdin. (2017). *Etika Pemerintahan Norma, Konsep, dan Praktek Etika Pemerintahan*. Lampung : Lintang Rasi Aksara Books.
- Iswanty. (2023). Pengaruh Budaya Organisasi, *Proactive Fraud Audit*, Dan *Whistleblowing System* Terhadap Pencegahan Kecurangan pengelolaan Dana BOS (Studi Kasus Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Perbaungan). *Jurnal Akuntansi Malikussaleh (JAM)*,

3(4), 1-10.

Jirzanah. (2020). *Aksiologi Sebagai Dasar Pembinaan Kepribadian Bangsa dan Negara Indonesia*. UGM PRESS.

Komang Riska Pratiwi. (2022). Pengaruh *Good Corporate Governance*, Moralitas Individu, dan *Personal Culture* Terhadap Pencegahan Kecurangan Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 12(1),1-10.

Kusumoaji, M. (2023). Pengaruh Peran Audit Internal, *Good Corporate Governance* Dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan *Fraud* (Studi Empiris Pada Bank Perkreditan Rakyat di Surakarta). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(5), 5642-5653.

Lestari, A. (2021). Pengaruh Moralitas Individu, Komitmen Organisasi, dan *Whistle Blowing System* Terhadap Pencegahan Kecurangan (*fraud*) Dalam Pengelolaan Keuangan Desa. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 3,101-116.

Luh Tusna Putri Damayanti. (2024). Pengaruh Integritas, Profesionalisme Auditor Internal, dan *Good Corporate Governance* Terhadap Pencegahan Kecurangan. *Jurnal ekonomia* 2(6), 1475-1486.

Lutfiyanah. (2024). Pengaruh Pengendalian Internal, Regiolitas, dan Budaya Organisasi Terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) Studi Kasus PDAM Tirta Kajen. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 12(1),1-10.

Made Resmaiani. (2020). Pengaruh Pengendalian Internal, Whistleblowing System, dan Audit Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (*fraud*). *Jurnal ekonomia* 2(6), 1331-1342.

Nabila Nurul Aziza, I. D. (2024). Partisipasi Masyarakat sebagai pemoderasi Pengaruh Budaya Organisasi dan *Whistleblowing System* Terhadap Pencegahan *Fraud*. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 8(1), 1684-1709.

Nada Evada. (2024). Pengaruh Efektivitas Sistem Pengendalian Internal, Asimetri Informasi, dan Implementasi *Corporate Governance* Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *Journal of economic, Business and Accounting (COSTING)*, 7(3), 1-10.

Ni Wayan. (2023). Pengaruh kompetensi, Praktek Akuntabilitas dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan Kecurangan *Fraud* Dalam Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 4(1), 20-25.

Nugroho, A. (2022). Pengaruh Pengendalian Internal Dan *Good Corporate Governance* Terhadap Pencegahan *fraud*. *Yudhistira Journal* :

Indonesian Journal Of Finance and Strategy Inside, 2(3), 301-316.

- Nurfahira. (2024). Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* dan Implementasi Audit Internal Terhadap Pencegahan *Fraud*. *Jurnal Malomo : Manajemen dan Akuntansi* 5(1), 1-10.
- Pratiwi Nila Sari, C. (2020). Pengungkapan *Corporate Governance* Terhadap Indikasi *Fraud* Dalam Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen*, 1(8), 46-56.
- Rahmadani, S. (2023). Pengaruh Pengendalian Internal dan *Good Corporate Governance* Terhadap Pencegahan *Fraud* Dalam Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Pemerintahan Desa di Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak). *STIE Cendekia Karya Utama*, 47-64.
- Rini Sartini. (2023). *Akuntansi Forensik*. Makasar : Tohar Media
- Riska Franita. (2018). *Mekanisme Good Corporate Governance dan Nilai Perusahaan: Studi Untuk Perusahaan Telekomunikasi*. Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah AQLI.
- Robbins, S. (2019). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Romie, P. (2017). *Spss Pengolahan Data & Analisis Data*. Yogyakarta: Start Up.
- Sekaran, U, R. (2019). *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Silvia Indrarini. (2019). *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Corporate dan Kebijakan Perusahaan)*. Scopindo Media Pustaka.
- Trisna Wulandari. (2021). Pengaruh Budaya Organisasi, Moralitas Individu, dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan. *Jurnal Hita : Akuntansi dan Keuangan* 10(6), 2798-8961
- V. Wiratna Sujarweni. (2015). *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Widjanarko. (2025). Pengaruh Pengendalian Internal, Etika Auditor, dan *Good Corporate Governance* Terhadap Pencegahan Kecurangan *Fraud*. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Indonesia (JABISI)* 5(2), 207-215.
- Wiwin Aprilia, Y. (2021). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Moralitas Individu, dan Budaya Organisasi Terhadap Pencegahan Kecurangan (fraud) Dalam Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Empiris Pada Pemerintah Desa se-Kota Denpasar).
- Yuhanis L, Welly. (2023). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Palembang: NoerFikri.

Zakir Firmansyah. (2024). Pengaruh Persepsi Karyawan Mengenai Budaya Organisasi dan *Good Corporate Governance* Dalam Pencegahan Kecurangan *Fraud* Pada PT. BPR NTB Cabang Lombok Barat. *Journal Of Management Accounting, Tax and Production (MANTAP) 1(2)*, 1-12.